



Pengaruh Media Flashcard dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Mufrodad pada Peserta Didik SMA Nurul Jadid Kelas X

Siti Nor Halimah^{1*}, Munirul Abidin²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Korespondensi penulis: sitinorhalimah571@gmail.com*

Abstract. *This study aims to determine the effect of using flashcard media in Arabic language learning, specifically in mastering mufrodad (vocabulary), among tenth-grade students at SMA Nurul Jadid. The research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design involving two classes as the experimental and control groups. The instruments used were pretest and posttest assessments. Data analysis results showed a significant increase in posttest scores in the experimental group compared to the control group. The average posttest score of the experimental group reached 83.4, while the control group only achieved 70.5. A t-test indicated a statistically significant difference, suggesting that flashcard media is effective in improving students' vocabulary skills. These findings suggest that the use of interactive visual media such as flashcards can enhance student engagement and understanding in Arabic learning. This study also implies that teachers should consider using media suited to student characteristics and learning materials. However, the limited scope of participants and time of implementation are important considerations for future research. The researcher recommends developing digital media and conducting further studies at different educational levels or contexts.*

Keywords: Arabic language; Flashcard media; Learning; Mufrodad; Quantitative

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media flashcard dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam penguasaan mufrodad (kosakata) pada peserta didik kelas X SMA Nurul Jadid. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental design), melibatkan dua kelas sebagai kelompok eksperimen dan kontrol. Instrumen yang digunakan adalah tes pretest dan posttest. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada nilai posttest kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen mencapai 83,4 sedangkan kelompok kontrol hanya 70,5. Uji-t menunjukkan perbedaan signifikan secara statistik, yang mengindikasikan bahwa media flashcard efektif dalam meningkatkan kemampuan mufrodad siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual yang interaktif seperti flashcard dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini juga memberikan implikasi bahwa guru perlu mempertimbangkan pemanfaatan media yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi. Namun, keterbatasan dalam lingkup peserta dan waktu pelaksanaan menjadi catatan penting bagi penelitian selanjutnya. Peneliti merekomendasikan pengembangan media digital dan studi lanjutan pada jenjang atau konteks yang berbeda.

Kata kunci: Bahasa Arab; Kuantitatif; Media flashcard; Mufrodad; Pembelajaran

1. LATAR BELAKANG

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki kedudukan penting, baik dalam konteks keagamaan, pendidikan, maupun sosial. Dalam dunia Islam, bahasa Arab menjadi bahasa utama yang digunakan dalam Al-Qur'an, hadis, serta berbagai literatur klasik dan kontemporer lainnya. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab menjadi keharusan bagi peserta didik di lembaga pendidikan Islam, khususnya dalam memahami ajaran agama secara mendalam (Sya'bani & Has, 2023).

Di Indonesia, bahasa Arab diajarkan mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, baik di sekolah formal maupun pesantren. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa

pembelajaran bahasa Arab masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal penguasaan kosakata atau *mufrodad* (Tajuddin, 2017). Padahal, penguasaan *mufrodad* merupakan aspek fundamental dalam pembelajaran bahasa karena menjadi pondasi dalam memahami struktur kalimat, membaca teks, dan berkomunikasi secara efektif.

Banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengingat dan menggunakan kosakata bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya motivasi belajar, metode pembelajaran yang monoton, serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan gaya belajar siswa (Putri et al., 2023). Akibatnya, penguasaan *mufrodad* siswa menjadi rendah dan berdampak pada rendahnya keterampilan berbahasa Arab secara keseluruhan.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif dan menarik. Salah satu media yang sederhana namun cukup efektif adalah flashcard. Flashcard merupakan media berbentuk kartu yang berisi kata atau gambar yang digunakan untuk membantu mengingat konsep atau kosakata secara cepat dan menyenangkan (Fidri & Saputra, 2022).

Flashcard memiliki keunggulan dalam meningkatkan daya ingat dan mempercepat proses pengenalan kosakata (Himmawati, 2022). Melalui penggunaan gambar yang menarik, warna yang mencolok, dan desain yang variatif, flashcard dapat merangsang minat belajar siswa serta memudahkan mereka dalam memahami makna kata-kata yang dipelajari. Selain itu, flashcard juga mendukung prinsip pembelajaran berbasis visual yang sesuai dengan gaya belajar sebagian besar peserta didik.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, flashcard dapat digunakan untuk memperkenalkan *mufrodad* secara bertahap dan sistematis. Misalnya, guru dapat menampilkan gambar benda disertai dengan kosakata bahasa Arabnya, sehingga siswa dapat mengasosiasikan gambar dengan arti kata secara langsung. Hal ini dapat mempercepat proses pemahaman dan memperkuat daya ingat siswa terhadap kosakata yang diajarkan.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Media ini tidak hanya membantu meningkatkan penguasaan kosakata, tetapi juga mampu meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan flashcard juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan (Assaggaf et al., 2023).

SMA Nurul Jadid sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki perhatian besar terhadap pengembangan kompetensi bahasa Arab siswanya. Meskipun pembelajaran bahasa Arab telah berlangsung secara rutin, masih ditemukan kendala dalam penguasaan *mufrodat* di kalangan peserta didik kelas X. Banyak siswa yang belum mampu mengingat dan menggunakan kosakata secara tepat dalam konteks komunikasi sehari-hari, baik lisan maupun tulisan.

Kondisi ini menuntut adanya inovasi dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pengajaran *mufrodat*. Guru sebagai fasilitator pembelajaran dituntut untuk memilih dan mengembangkan media yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Media flashcard menjadi salah satu alternatif yang potensial untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran *mufrodat*, karena bersifat praktis, mudah dibuat, dan dapat digunakan dalam berbagai strategi pembelajaran.

Penggunaan flashcard juga sejalan dengan teori belajar behavioristik dan kognitif. Dalam teori behavioristik, pembelajaran terjadi melalui stimulus dan respons yang diperkuat oleh pengulangan. Flashcard memberikan stimulus visual yang berulang, sehingga memperkuat memori siswa terhadap kosakata tertentu. Sedangkan dalam teori kognitif, flashcard membantu pengorganisasian informasi dalam struktur kognitif siswa sehingga mudah diakses kembali saat dibutuhkan.

Selain itu, media flashcard dapat digunakan secara individual maupun kelompok, serta mudah disesuaikan dengan kebutuhan materi dan tingkat kemampuan siswa. Dengan metode yang interaktif seperti kuis, permainan, atau latihan berpasangan, siswa akan lebih terlibat aktif dalam pembelajaran dan merasa termotivasi untuk belajar. Ini akan mendorong terjadinya pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.

Dalam praktiknya, media flashcard tidak hanya meningkatkan penguasaan kosakata, tetapi juga membangun rasa percaya diri siswa dalam menggunakan bahasa Arab. Ketika siswa merasa mampu mengenali dan mengucapkan kosakata dengan benar, mereka akan lebih percaya diri untuk berbicara dan menulis dalam bahasa Arab. Hal ini tentu akan berdampak positif terhadap keterampilan berbahasa secara keseluruhan.

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih lanjut efektivitas penggunaan media flashcard dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam penguasaan *mufrodat*. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang pengaruh media flashcard terhadap kemampuan *mufrodat* peserta didik kelas X SMA Nurul Jadid, sekaligus memberikan rekomendasi bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang tepat.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih variatif dan berorientasi pada kebutuhan siswa.

Dengan pembelajaran yang inovatif, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah dan cepat menguasai *mufrodad*, sehingga keterampilan berbahasa Arab mereka dapat berkembang secara optimal.

Dengan demikian, penelitian mengenai **“Pengaruh Media Flashcard dalam Pembelajaran Bahasa Arab melalui Mufrodad pada Peserta Didik SMA Nurul Jadid Kelas X”** menjadi relevan dan penting untuk dilakukan, sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di lingkungan sekolah.

2. KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing memerlukan pendekatan yang tepat agar peserta didik dapat memahami dan menguasai keterampilan berbahasa dengan baik. Salah satu komponen penting dalam pembelajaran bahasa Arab adalah penguasaan mufrodad atau kosakata. Mufrodad menjadi dasar bagi pengembangan keterampilan berbahasa lainnya, seperti membaca (*qirā’ah*), menulis (*kitābah*), menyimak (*istimā’*), dan berbicara (*kalām*). Oleh karena itu, metode dan media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan penguasaan mufrodad harus dipilih secara tepat dan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Salah satu media pembelajaran yang terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan mufrodad adalah media flashcard. Flashcard merupakan kartu kecil yang berisi informasi berupa kata, gambar, atau kombinasi keduanya yang dapat digunakan sebagai alat bantu visual dalam proses belajar (Nurdiniawati, 2020). Media ini termasuk dalam jenis media visual yang menarik perhatian dan merangsang daya ingat peserta didik. Dalam konteks pembelajaran bahasa, flashcard memiliki keunggulan dalam menyajikan kosakata secara sederhana, sistematis, dan menyenangkan.

Menurut (Awwalia, 2023) media visual seperti gambar dan simbol memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami konsep dan mengingat informasi. Flashcard, sebagai media visual, mendukung prinsip pembelajaran yang mengandalkan penguatan visual dan pengulangan (*repetition*), yang sangat efektif dalam memperkuat daya ingat kosakata. Selain itu, flashcard dapat digunakan dalam berbagai aktivitas pembelajaran, baik secara individual maupun kelompok, dan fleksibel dalam berbagai pendekatan pembelajaran seperti kuis, permainan, atau dialog.

Teori belajar kognitivisme juga mendukung penggunaan flashcard dalam pembelajaran bahasa. Dalam pandangan teori ini, belajar merupakan proses internal yang melibatkan memori dan pengolahan informasi. Flashcard membantu peserta didik dalam menyusun dan mengelompokkan informasi kosakata secara terstruktur, sehingga mempermudah dalam proses

penyimpanan dan pengambilan kembali informasi tersebut. Selain itu, dengan desain yang menarik dan penggunaan warna serta gambar, flashcard juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Lebih lanjut, teori behaviorisme juga dapat menjadi landasan dalam penggunaan flashcard. Dalam pendekatan behavioristik, pengulangan dan penguatan stimulus sangat penting dalam membentuk respons belajar yang diharapkan. Flashcard memungkinkan peserta didik untuk terus-menerus mengulang kosakata secara berulang, sehingga tercipta kebiasaan dan daya ingat yang kuat terhadap kata-kata yang dipelajari (Arfanira, 2024).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media flashcard memiliki pengaruh positif dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam aspek penguasaan mufrodat. Media ini tidak hanya mempermudah pemahaman kosakata, tetapi juga meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, pemanfaatan media flashcard dalam proses pembelajaran bahasa Arab sangat relevan untuk diterapkan, khususnya bagi peserta didik di tingkat SMA yang membutuhkan pendekatan yang menarik dan mudah dipahami dalam belajar bahasa asing.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi eksperimen). Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan untuk mengukur pengaruh penggunaan media flashcard terhadap penguasaan mufrodat dalam pembelajaran bahasa Arab secara objektif dan terukur melalui data statistik. Desain penelitian yang digunakan adalah pretest-posttest control group design, di mana terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Santoso et al., 2017).

Kelompok eksperimen akan diberi perlakuan berupa pembelajaran mufrodat dengan menggunakan media flashcard, sementara kelompok kontrol diberi pembelajaran mufrodat tanpa menggunakan media flashcard atau dengan metode konvensional. Sebelum perlakuan diberikan, kedua kelompok akan diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam penguasaan mufrodat. Setelah proses pembelajaran berlangsung selama beberapa pertemuan, kedua kelompok akan diberikan posttest untuk mengukur peningkatan kemampuan mereka.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X di SMA Nurul Jadid tahun ajaran 2024/2025. Sedangkan sampel penelitian diambil secara purposive sampling, yaitu dua kelas dari populasi yang memiliki karakteristik serupa, masing-masing sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes pilihan ganda untuk mengukur penguasaan mufrodad sebelum dan sesudah perlakuan. Tes ini dirancang untuk menilai sejauh mana siswa mengingat dan memahami kosakata bahasa Arab yang telah diajarkan. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji terlebih dahulu untuk memastikan kualitas alat ukur yang digunakan (Hasanah, 2022).

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial (Subhaktiyasa et al., 2025). Data hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan uji paired sample t-test dan independent sample t-test dengan bantuan perangkat lunak statistik. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan, serta antara kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil analisis akan dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan mengenai pengaruh penggunaan media flashcard terhadap penguasaan mufrodad siswa.

Melalui metode ini, diharapkan dapat diperoleh data yang valid dan akurat tentang efektivitas media flashcard dalam meningkatkan kemampuan mufrodad peserta didik, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif dan menyenangkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penelitian ini, yang mana dilaksanakan di SMA Nurul Jadid pada semester genap tahun ajaran 2024/2025, tepatnya mulai tanggal 15 Februari hingga 15 Maret 2025. Penelitian dilakukan selama empat minggu, dengan total delapan kali pertemuan untuk masing-masing kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Data diperoleh melalui tes penguasaan mufrodad yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk pretest dan posttest. Pretest diberikan sebelum perlakuan (penggunaan media flashcard), sedangkan posttest diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung. Instrumen tes berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 25 soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Juga Penelitian disini dilakukan di SMA Nurul Jadid yang berlokasi di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X yang terdiri dari dua kelas. Kelas X-A sebagai kelompok eksperimen (menggunakan media flashcard) dan kelas X-B sebagai kelompok kontrol (menggunakan metode konvensional). Masing-masing kelas terdiri dari 30 siswa.

Hasil Pretest dan Posttest

Berikut adalah data hasil nilai rata-rata pretest dan posttest untuk masing-masing kelompok:

Tabel 1. Rata – Rata Nilai Pretest dan Posttest

Kelompok	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Selisih
Kelompok Eksperimen	61,2	83,4	22,2
Kelompok Kontrol	60,7	70,5	9,8

Sumber: Data primer penelitian, 2025

Dari Tabel 1 terlihat bahwa terdapat peningkatan nilai yang lebih signifikan pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard memberikan pengaruh positif terhadap penguasaan mufrodad siswa.

Ujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, dilakukan uji t (independent sample t-test) terhadap nilai posttest kedua kelompok. Hasil uji menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 2. Hasil Uji Independent Sample T-Test

Variabel	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Posttest	0,000	Signifikan (H ₀ ditolak)

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025

Hasil ini mendukung hipotesis bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media flashcard terhadap penguasaan mufrodad siswa. Dan penelitian ini sesuai dengan teori kognitivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran efektif terjadi ketika informasi disajikan secara sistematis dan menarik, sehingga dapat mempermudah proses pengolahan dan penyimpanan informasi dalam memori jangka panjang. Flashcard sebagai media visual memberikan stimulus yang mendukung proses ini.

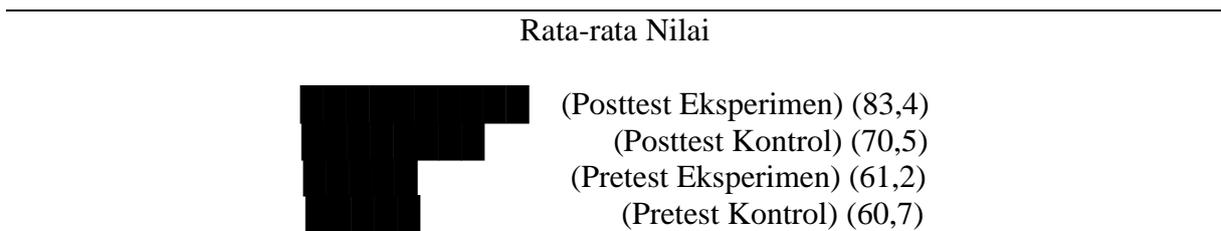
Selain itu, hasil ini juga sejalan dengan pandangan behavioristik bahwa pengulangan (repetisi) dan penguatan (reinforcement) dapat meningkatkan daya ingat. Flashcard memungkinkan siswa untuk berlatih kosakata secara berulang-ulang dalam suasana yang menyenangkan.

Penelitian ini konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya, di antaranya:

- Penelitian oleh (Ali et al., 2025) yang mana menunjukkan penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa/i Kelas VIII Di MTs Al Ikhlas Neglasari.
- Penelitian oleh (Tunas et al., 2025) yang menemukan bahwa flashcard meningkatkan motivasi belajar dan retensi kosakata siswa di sekolah dasar.

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat teori pembelajaran bahasa asing yang menekankan pentingnya media visual dalam mendukung penguasaan kosakata. Flashcard terbukti dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam mempercepat proses akuisisi mufrodad, terutama bagi pelajar pemula. Dan Secara praktis, hasil ini memberikan masukan kepada guru bahasa Arab untuk lebih aktif memanfaatkan media flashcard dalam kegiatan belajar mengajar. Media ini dapat digunakan tidak hanya untuk penguasaan mufrodad, tetapi juga untuk pembelajaran tata bahasa (*nahwu* dan *sharf*) serta percakapan (*kalām*).

Berikut adalah ilustrasi peningkatan nilai rata-rata dalam bentuk diagram batang.



Gambar 1. Perbandingan Nilai Rata-Rata Pretest dan Posttest

Sumber: Data primer penelitian, 2025

Gambar di atas mempertegas bahwa penggunaan media flashcard memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan penguasaan mufrodad siswa dibanding metode konvensional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh media flashcard dalam pembelajaran bahasa Arab melalui mufrodad pada peserta didik SMA Nurul Jadid kelas X, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flashcard memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata (mufrodad) siswa. Hal ini dibuktikan dari perbedaan hasil posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, di mana siswa yang belajar menggunakan media flashcard menunjukkan peningkatan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan metode konvensional. Analisis statistik melalui uji-t menunjukkan bahwa perbedaan tersebut signifikan secara statistik, sehingga dapat disimpulkan

bahwa media flashcard secara efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat dan memahami mufrodat.

Kesimpulan ini memperkuat teori-teori pembelajaran kognitif dan behavioristik yang menekankan pentingnya media visual dan pengulangan dalam proses pembelajaran. Media flashcard membantu menyajikan materi mufrodat secara menarik, ringkas, dan mudah dipahami, serta mendorong siswa untuk aktif dalam proses belajar melalui praktik berulang-ulang. Selain mendukung peningkatan hasil belajar, penggunaan media ini juga terbukti mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Namun demikian, generalisasi hasil penelitian ini harus dilakukan dengan hati-hati, karena penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah dengan sampel terbatas, yakni dua kelas pada tingkat X. Oleh karena itu, hasil ini belum tentu mencerminkan efektivitas media flashcard pada konteks sekolah atau jenjang pendidikan lain yang memiliki karakteristik berbeda. Selain itu, variabel lain seperti minat belajar, peran guru, dan lingkungan belajar siswa juga tidak dikaji secara mendalam, sehingga masih terdapat ruang untuk penelitian lanjutan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain terbatasnya waktu pelaksanaan yang hanya mencakup delapan kali pertemuan, serta keterbatasan dalam eksplorasi aspek afektif siswa selama pembelajaran. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan studi lanjutan dengan cakupan waktu yang lebih luas, melibatkan jenjang pendidikan yang berbeda, serta memperhatikan aspek motivasional dan interaksi dalam kelas. Peneliti juga dapat mengembangkan media flashcard berbasis teknologi digital agar lebih menarik dan adaptif terhadap kebutuhan siswa di era digital. Di sisi lain, guru bahasa Arab diharapkan dapat mengintegrasikan media pembelajaran yang kreatif dan variatif, seperti flashcard, dalam kegiatan belajar mengajar guna meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kualitas hasil belajar siswa secara menyeluruh.

DAFTAR REFERENSI

- Ali, M. M. M., Wulansari, A., & Fajri, R. M. M. A. (2025). KKN Sisdamas: Penggunaan media gambar untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa/i kelas VIII di MTs Al Ikhlas Neglasari. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 6(1), 1–16.
- Al-Qahtani, M. (2015). The importance of vocabulary in language learning and how to be taught. *International Journal of Teaching and Education*, 3(3), 21–34.
- Arfanira, W. P. (2024). Pengaruh model pembelajaran Frayer berbantuan media flashcard terhadap kemampuan penguasaan kosakata siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawaroh (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

- Assaggaf, W. S. A., Hijratullisa, H., & Afjalurrahmansyah, A. (2023). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pariwisata. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 136–142.
- Awwalia, A. M. (2023). Pengembangan media pembelajaran visual kartu bergambar (flash card) untuk meningkatkan hafalan surah-surah pendek siswa pada pembelajaran PAI kelas IV SD IT Al-Qur’aniyyah Pondok Aren (Master’s thesis, FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Fadhilah, N. (2020). Efektivitas penggunaan media flashcard terhadap kemampuan mufrodad peserta didik. *Alsuniyat: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*, 2(1), 18–30.
- Fidri, M., & Saputra, D. (2022). Penggunaan media flashcard dalam pembelajaran bahasa Arab untuk penguasaan kosa kata. *Jurnal As-Said*, 1(2), 127–137.
- Hasanah, T. (2022). Pengaruh model picture and picture terhadap kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab kelas IV di MI Ma’arif Ngrupit Jenangan Ponorogo (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Hikmah, L. (2021). Penerapan media flashcard untuk meningkatkan kosakata bahasa Arab di kelas VIII. *Jurnal Al-Mu’allim*, 3(2), 95–106.
- Himmawati, I. (2022). Meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab dengan media flash card. Penerbit NEM.
- Mustofa, I., & Mahsun, M. (2019). Pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(2), 145–158.
- Nurdiniawati, M. (2020). Penggunaan media flash cards untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris dan bahasa Arab. *Al-Af’idah: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Arab*, 4(1), 35–50.
- Putri, A. P., Alfianita, A., Ansya, U. A. Y., & Sari, Y. (2023). Studi literatur: Upaya dan strategi meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 8(1), 9–26.
- Santoso, A. M., Hayati, N., & Hasan, K. A. M. (2017). Efektivitas penggunaan media kartu untuk meningkatkan penguasaan mufrodad dalam memahami teks qira’ah bahasa Arab siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri Paron Ngawi Jawa Timur Tahun Pelajaran 20. *Parameter: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 29(2), 200–215.
- Sari, D. R. (2019). Penggunaan media visual flashcard dalam pembelajaran bahasa asing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 10(2), 123–135.
- Subhaktiyasa, G. P., Candrawati, K. A. S., & Sunita, W. N. (2025). Penerapan statistik deskriptif: Perspektif kuantitatif dan kualitatif. *Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 14(1), 96–104.
- Susanti, R. (2018). Penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII. *Jurnal Al-Ta’rib*, 6(1), 42–56.

- Sya'bani, Z. M., & Has, B. A. Q. (2023). Relevansi bahasa Arab dalam dakwah: Refleksi atas kedudukan bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an (tinjauan literatur). *Ath-Thariq: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 7(1), 97–111.
- Tajuddin, S. (2017). Pengembangan model pembelajaran bahasa Arab tingkat sekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa. *Parameter: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, 29(2), 200–215.
- Tunas, O. K., Worang, Y. T., & Monigir, N. N. (2025). Mendengar dan melihat: Dampak media audiovisual dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa kelas III SD Katolik 03 Fr Don Bosco Manado. *YUME: Journal of Management*, 8(1), 11–19.
- Yunus, M. M., Salehi, H., & John, D. S. (2013). Using visual aids as a motivational tool in enhancing students' interest in reading literary texts. *Journal of Studies in Education*, 3(1), 104–117.